



Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Tema 1 Sub Tema 1 Kelas 5 di MI Nurul Huda

***Ani Habibatul Azizah^{1,a}, Bella Riska Awaliyah^{2,b}, Siti Lilik Lestari^{3,c}**

^{1,2,3}Universitas Nurul Huda, Sukaraja, OKU Timur, Sumatera Selatan, Indonesia

Email: aniiazizah3456@gmail.com^a, bellariska631@gmail.com^b, sitililiklestari@gmail.com^c

Abstract

There are still many teachers who do not use interesting learning methods, as a result students become passive in learning. Teachers should use interesting methods and take advantage of existing facilities so that students are interested and enthusiastic about learning. The code square learning model affects students' learning. Analysis using word square as a test is proved this. The study was conducted at mi nurul huda sukaraja with the number of 60 students, classes a 30 and class b 30 respondents. The objectives of this study: 1. The learning outcomes of students who apply the word square learning model to the theme 1 sub-theme 1, 2. The learning outcomes of students who do not apply the word square learning model to the sub-theme 1 theme, 3. The effect of applying the word square learning model to friends 1 sub-theme 1. The research method used in this study is a quasi-experimental design with a true experimental design. This research can be concluded that the Word Square learning model has an effect on student learning outcomes

Keyword: *Word Square Learning, Learning Outcome, Theme 1 Subtheme 1*

Abstrak

Masih banyak guru yang tidak menggunakan metode pembelajaran yang menarik, akibatnya siswa menjadi seorang pasif dalam pembelajaran. Guru seharusnya menggunakan metode yang menarik dan memanfaatkan fasilitas yang ada agar siswa tertarik dan semangat belajar, model pembelajaran *Word Square* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis yang menggunakan model *Word Square* berupa tes. Penelitian ini dilakukan di MI Nurul Huda Sukaraja dengan jumlah siswa 60, kelas A 30 dan kelas B 30 responden. Tujuan penelitian ini: 1. Hasil belajar peserta didik yang menerapkan model pembelajaran word square pada tema 1 subtema 1, 2. Hasil belajar peserta didik yang tidak menerapkan model pembelajaran word square pada tema subtema 1, 3. Pengaruh penerapan model pembelajaran word square pada teman 1 subtema 1. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan desain true experimental design. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Word Square* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa

Kata kunci: *pembelajaran word square, hasil belajar, tema 1 subtema 1.*

Cara mensitasi artikel ini:

Azizah, A. H., Awaliyah, B. R., & Lestari, S. L. (2022). Pengaruh model pembelajaran word square terhadap hasil belajar tema 1 sub tema 1 kelas 5 di MI Nurul Huda. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 8(1), 29-36. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v8i1.441>

Informasi Artikel

***Corresponding author:**

sitililiklestari@gmail.com

DOI:

<https://doi.org/10.46963/mpgmi.v8i1.441>

Histori Artikel:

Diterima : 07 / 12 / 2021

Direvisi : 15 / 01 / 2022

Diterbitkan : 31 / 01 / 2022



PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan metode pembelajaran sangat diperlukan keberadaan guru sebagai tenaga pendidik yang merupakan bagian terpenting dalam melaksanakan proses belajar mengajar di dalam pendidikan formal seperti halnya di dalam pendidikan. Guru merupakan motor penggerak dalam menerapkan metodologi pembelajaran kepada anak didik. Oleh karena itu guru yang mengajar harus memahami dan mengerti tentang metodologi pembelajaran sehingga guru yang mengajar benar-benar memberikan didikan dan pembelajaran pada anak didik sesuai dengan aturan yang berlaku terhadap kompetensi guru yang di miliki.

Metode pembelajaran merupakan suatu teknik pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajarkan suatu pokok bahasan (materi) tertentu dan dalam pemilihan suatu model harus disesuaikan terlebih dahulu dengan materi pelajaran. Tingkat perkembangan kognitif siswa dan sarana atau fasilitas yang tersedia sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga model pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Pembelajaran di SD/MI pada situasi sekarang ini perlu menyesuaikan dengan kondisi lingkungan siswa. Guru merupakan sosok pendidik dan pengajar yang menyentuh kehidupan pribadi siswa, oleh siswa sering kali dijadikan tokoh teladan, bahkan menjadi tokoh identifikasi diri. Jika guru mampu menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi anak didiknya, maka hal itu akan menjadi kekuatan anak didik dalam mengejar cita-cita besarnya dimasa depan. Oleh karena itu, kehadiran guru dalam proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting, belum dapat digantikan oleh mesin, radio, tape recorder, guru hendaknya memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, sehingga sesuai tujuan yang diharapkan.

Model pembelajaran merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan sebagai alat bantu untuk meminimalisir kesulitan siswa dalam pembelajaran. Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran, salah satunya yaitu word square. Model pembelajaran word square merupakan

model pembelajaran yang mirip dengan mengisi teka-teki silang, akan tetapi perbedaan yang akan mendasar adalah model ini sudah memiliki jawaban, namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf atau angka penyama atau pengecoh. Model pembelajaran ini bida berbentuk berkelompok agar siswa tidak pasif dan menjadi aktif. Dengan begitu diharapkan dapat memperbaiki hasil belajar.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap, biasanya guru menetapkan kegiatan instruksional sebagai tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Pendidikan SD/MI sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional mempunyai peranan yang amat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM). Pendidikan merupakan usaha pengembangan sumber daya manusia, untuk menghasilkan manusia Indonesia yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas tujuan pendidikan nasional tidak akan dapat terealisasikan apabila tidak diimplementasikan dalam setiap jenjang pendidikan. Untuk mewujudkan tujuan itu, maka melalui pendidikan formal didirikan sekolah, salah satunya Sekolah Dasar.

Untuk mengembangkan potensi pembelajaran diperlukan adanya kerja sama dari guru dan murid dalam pembelajaran. Guru merupakan sosok pendidik dan pengajar yang menyentuh kehidupan pribadi siswa, untuk dijadikan tokoh teladan, bahkan menjadi tokoh identifikasi diri. Guru hendaknya memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang meneliti laksanakan pada tanggal 20 November 2020. Pembelajaran tema 1 sub tema 1 yang berlangsung dikelas V MI Nurul Huda Sukaraja pada umumnya guru menggunakan metode ceramah yang berpusat pada guru. Untuk pemahaman sesekali guru menggunakan metode

diskusi, namun merasa kesulitan dalam membagi kelompok dan mengingat waktu, serta target pengajaran materi yang ada. Biasanya dalam diskusi hanya siswa yang aktif hanya satu atau dua anak saja, sedangkan yang lain sibuk sendiri atau bermain dengan teman yang lain. Terdapat banyak siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran kelas V pada tema 1 “Organ Gerak Hewan dan Manusia” Sub Tema 1 “Organ Gerak Hewan” beberapa nilai siswa masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar pada tema-tema yang lain yang sangat penting untuk ditingkatkan yaitu materi pada Organ gerak hewan .

Hal ini menunjukkan bahwa guru belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan materi yang dipelajari serta yang mengutamakan pengalaman langsung pada siswa, sehingga pemahaman pada materi menjadi kurang dan prestasi siswa menjadi rendah.

Model pembelajaran Word Square semakin menarik dengan bantuan media gambar. Media gambar akan menambah penasaran peserta didik dalam proses pembelajaran, media akan menunjukkan hal secara langsung sehingga siswa tidak harus membayangkan kejadian tertentu karena mereka sudah melihat secara langsung fenomena yang mirip dengan kejadian yang sebenarnya.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar dengan menggunakan model *Word Square* pada proses pembelajaran. Variabel dalam penelitian ini ada 2 yaitu model pembelajaran *Word Square* variabel bebas, sedangkan variabel terikatnya yaitu hasil belajar tema 1 subtema 1 organ gerak hewan dan manusia kelas V MI Nurul Huda.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif. (Sugiono, 2010) mengatakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berbentuk angka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen* (eksperimen semu).

Bentuk desain eksperimen yang digunakan oleh peneliti merupakan pengembangan dari *true experimental design*. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Untuk mengatasi kesulitan dalam menentukan kelompok kontrol dalam penelitian, maka dikembangkan desain *Quasi Experimental*.

Peneliti menggunakan metode penelitian *quasi eksperimen* karena kelompok-kelompok yang terpilih masih dapat berhubungan dan berada pada keadaan apa adanya. Sehingga peneliti tidak dapat mengatur sendiri variabel bebasnya. Penelitian *quasi eksperimen* merupakan metode yang tidak memungkinkan peneliti melakukan pengontrolan secara penuh terhadap variabel dan kondisi-kondisi eksperimen.

Penelitian ini dilakukan di MI Nurul Huda, populasi dalam penelitian ini adalah kelas V, dengan jumlah siswa keseluruhan 60 siswa. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 60 siswa yang terbagi menjadi 30 siswa menjadi kelas kontrol dan 30 menjadi kelas eksperimen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian penggunaan model *word square* ini hanya dilakukan pada kelas eksperimen saja, pada kelas kontrol tidak menggunakan model *word square*. Penggunaan model *Word Square* hanya diberlakukan pada kelas eksperimen saja, yaitu kelas V A dan pada kelas V B yaitu kelas kontrol tidak menggunakan model *word square* saat proses belajar mengajar.

Penelitian ini membahas tentang ada tidaknya hubungan antara model pembelajaran *Word Square* terhadap hasil belajar belajar siswa, dengan hipotesis H_a diterima jika ada hubungan yang signifikan antara model pembelajaran *Word Square* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian dilakukan di MI Nurul Huda.

Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (model pembelajaran *Word Square*) dan variabel terikat (hasil belajar siswa). Hasil belajar siswa tema 1 sub tema 1 organ gerak hewan dan manusia yang menerapkan model

pembelajaran *Word Square* di MI Nurul Huda Sukaraja yang berjumlah 30 siswa. Telah di uji menggunakan program spss versi 16 dan di temukan hasil perhitungan pada uji normalitas signifikan pre test $0,114 > 0,05$, posttest $0,009 > 0,05$ maka kedua data tersebut normal dan pada uji homogenitas memiliki signifikan $0,551 > 0,05$, maka data tersebut adalah homogen.

Hasil yang diperoleh oleh peneliti terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Word Square* terhadap hasil belajar siswa tema 1 sub tema 1 organ gerak hewan dan manusia kelas V MI Nurul Huda Sukaraja, karena terdapat ketentuan H_a di terima jika $\text{sig (2-tailed)} < 0,05$. maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas A dan kelas B dan H_0 tidak di terima jika nilai $\text{sig (2 tailed)} > 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas A dan kelas B.

Pada uji di atas di temukan hasil t hitung 5,213 dan t tabel 1,672. jadi terdapat data bahwa t hitung $> t$ tabel ($5,213 > 1,672$) dan nilai signifikannya kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga H_0 di tolak dan H_a di terima. Pada penelitian ini terdapat perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Word Square* berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan mengikuti langkah-langkah model tersebut akan meningkatkan hasil belajar dan mencapai tujuan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Word Square* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis yang menggunakan model *Word Square* berupa tes.

Penelitian ini dilakukan di MI Nurul Huda Sukaraja dengan jumlah siswa 60, kelas A 30 dan kelas B 30 responden. Hasil belajar siswa tema 1 sub tema 1 organ gerak hewan dan manusia yang tidak menerapkan model pembelajar *Word Square* di MI Nurul Hud Sukarja yang berjumlah 30 siswa. Penelitian ini mendapat hasil yang signifikan $> 0,05$ didapatkan nilai rata- rata pre test 61,33

dan nilai rata-rata post test 80,03. Hasil belajar siswa tema 1 sub tema 1 organ gerak hewan dan manusia yang menerapkan model pembelajaran *Word Square* di MI Nurul Huda Sukaraja yang berjumlah 30 siswa, selanjutnya mendapat hasil yang signifikan $> 0,05$ dan mendapatkan nilai rata-rata pre test 68,63 dan nilai rata-rata post test 88,66.

Guru dapat menerapkan model pembelajaran *Word Square* dalam pembelajaran agar pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dapat meningkat dan berimplikasi pada ketercapaian hasil belajar siswa secara maksimal, selanjutnya guru hendaknya memakai model pembelajaran *Word Square* sebagai salah satu alternatif dalam proses belajar mengajar, karena metode ini berpengaruh positif dalam meningkatkan pemahaman dan keberanian siswa dalam berbicara di depan kelas. Sekolah menyediakan berbagai sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan siswa agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

REFERENSI

- Lestari, T, & Suarni. (2013). Pengaruh model pembelajaran word square terhadap hasil belajar IPA kelas III SD, *Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 1(1).
- Novalia, & Syazali, M. (2018). *Olah Data Penelitian Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja.
- Sahid, R. (2013). *Angket Sebagai Teknik Pengumpulan Data*. Lampung: Media Press.
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian*. Surakarta
- Sukandheni, P, dkk. (2014). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Word Square Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas Gugus Budi Utomo Denpasar Timur. *Jurnal MIMBAR PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1).
- Swapranata, A. N. A., Riastini, P. N., & Japa, I. G. N. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Semester Genap Di SD Negeri 1tista Tahun Pelajaran 2015/2016. *Mimbar PGSD Undiksha*, 4(2). <http://dx.doi.org/10.23887/jjsgsd.v4i2.7783>

- Tri Widiastuti. (2016). Pengaruh Model Word Square Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Kelas IV MI AL-Khairiyah Kaliawi Bandar Lampung. *Skripsi FTK Institut Agama Islam Negeri, Lampung.*
- Widiastuti, T. (2016). Pengaruh Model Word Square Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Pada Siswa Kelas V MI Al-Khairiyah Kaliawi Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. *Skripsi S1 PGMI, UIN Lampung*